

**LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN (SPL)
PERAN ASOSIASI PENGUSAHA DALAM MENDUKUNG
PENGEMBANGAN KAPASITAS EKSPORTIR**



Yuliati Nur Aini

**DEPARTMENT OF ISLAMIC ECONOMICS
FACULTY OF ECONOMIC AND MANAGEMENT**

**LAPORAN STUDI PRAKTIK LAPANGAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
JAWA TIMUR**

**Peran Asosiasi Pengusaha dalam Mendukung
Pengembangan Kapasitas Eksportir**



**Yulianti Nur Aini
NIM.42.2021.418093**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
1445/2023**

**PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN LAPORAN SPL
DECLARATION**

I hereby,

Name : Yuliati Nur Aini
Registered Number : 422021418093
Faculty : Ekonomi dan Manajemen
Departement : Ekonomi Islam
Title : Peran Asosiasi Pengusaha dalam Mendukung
Pengembangan Kapasitas Eksportir

I sincerely declare that this thesis originally belongs to my own work and not belongs to other research for different degree. Furthermore, this thesis is never published before, except some parts with their original references.

Otherwise, if it found that this thesis is plagiarism, I'm ready to be cased academically.

Surabaya, Jumadil Awal 25th, 1445

Desember 9th, 2023

Author,


Yuliati Nur Aini

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini dinyatakan bahwa Laporan SPL dengan judul:
**“Peran Asosiasi Pengusaha dalam Mendukung Pengembangan
Kapasitas Eksportir”**

Disusun oleh
Yuliati Nur Aini
NIM. 42.2021.418093

Telah dibaca dengan seksama dan telah dianggap memenuhi standar ilmiah, baik jangkauannya maupun kualitasnya.

Dosen Pembimbing


Dr. Andi Triyawan, M.A.
NID. 090240

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Universitas Darussalam Gontor, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianti Nur Aini

NIM : 422021418093

Program Studi : Ekonomi Islam

Jenis Karya : Laporan Studi Praktek Lapangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UNIDA Gontor Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (**Non-Exclusive Royalty-Free Right**) atas laporan studi praktik lapangan saya yang berjudul :
"Peran Asosiasi Pengusaha dalam Mendukung Pengembangan Kapasitas Eksportir"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini UNIDA Gontor berhak menyimpan, mengalih media atau format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Surabaya, Jumadil Awal 25th, 1445

Desember 9th, 2023

Yang menyatakan,



(Yulianti Nur Aini)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

ARAB	NAMA	LATIN	CONTOH	LATIN
ا	Alif	-	أَمَانُنْ	Amānun
ب	Ba'	B	بِئْتُنْ	Bintun
ت	Ta'	T	زَيْتُنْ	Zaytun
ث	Tha'	Ts	حَدِيثُ	ḥadīthun
ج	Jim	J	جَعَلْ	Ja'ala
ح	Ha'	Ḥ	حَرَامُنْ	ḥaramun
خ	Kha'	Kh	خَوْفُنْ	Khaufun
د	Dal	D	دَانِي	Danā
ذ	Dhal	Dh	ذَالِكْ	Dhālika
ر	Ra'	R	رَبُّنْ	Rabbun
ز	Zay	Z	زَمَانُنْ	Zamānun
س	Sin	S	سِنُّنْ	Sinnun
ش	Shin	Sh	شَمْسُنْ	Shamsun
ص	Sad	ṣ	صَلَاتُنْ	ṣalātun
ض	dad	ḍ	رَمَضَانُنْ	ramaḍānun

ط	Ta'	ṭ	طَبِيبٌ	ṭabībun
ظ	Za'	ẓ	ظَالِمٌ	ẓalāmun
ع	'ayn	‘	عَٰئِنٌ	'aynun
غ	Ghayn	Gh	غَيْرٌ	Ghayru
ف	Fa'	F	فَازٌ	Fāza
ق	Qaf	Q	قَالَ	Qāla
ك	Kaf	K	كِتَابٌ	Kitābun
ل	Lam	L	لَيْلٌ	Laylun
م	Mim	M	أَمَامٌ	Amāma
ن	Nun	N	نَوْمٌ	Nāma
و	Waw	W	وَأَجِبُ	Wājibun
ه	Ha'	H	هَدِيَّةٌ	Hadiyyatun
ء	Hamzah	'	بِنَاءٌ	Binā'un
ي	Ya'	y	يَقِينٌ	yaqīnun

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan laporan akhir study praktik lapangan yang berjudul **“Peran Asosiasi Pengusaha dalam Mendukung Pengembangan Kapasitas Eksportir”**. Meskipun dalam proses penyelesaiannya mengalami banyak hambatan, namun atas izin Allah SWT saya berhasil menyelesaikan laporan akhir SPL ini dengan tepat waktu.

Dalam pengadaan dan pelaksanaan program ini hingga pada tahap penyusunan laporan, tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan dari segala pihak yang didalamnya adalah orang tua, dosen, dekan, kaprodi dan wakaprodi, pembimbing SPL, serta seluruh keluarga besar Program Studi Ekonomi Islam yang mendampingi, membimbing, memberikan kritik dan saran serta masukan evaluasi yang dapat membangun ide dan inovasi khususnya pada Studi Praktik Lapangan (SPL) ini. Selain itu saya juga mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan anggota kelompok yang telah memberikan kontribusi, motivasi, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan laporan akhir Studi Praktik Lapangan (SPL). Oleh karena itu itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Presiden Universitas Darussalam Gontor : Al-Ustadz K.H Hasan Abdullah Sahal, Al-Ustadz Prof. Dr. K.H Amal Fathullah Zarkasyi, M.A., Al-Ustadz Drs. K.H Akrim Mariyat, Dipl. A. Ed.
2. Rector Universitas Darussalam Gontor : Al-Ustadz Assoc. Prof. Dr. K.H Hamid Fahmy Zarkasyi, M. Ed., M. Phil. Selaku rector Universitas Darussalam Gontor, Al-Ustadz Dr. Abdul Hafidz Zaid, M. A. selaku wakil rector I bidang akademik dan kemahasiswaan, Al-Ustadz Dr. Setiawan bin Lahuri, M. A. selaku wakil rector II bidang administrasi umum dan keuangan, Al-Ustadz Dr. Khoirul Umam, M. Ec. Selaku wakil rector III bidang kerjasama dan alumni.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Al-Ustadz Dr. Hartomi Maulana, M. Sc dan Kepala Program Studi Ekonomi Islam, Al-Ustadz Mufti Afif, Lc., M. A.

4. Al-Ustadz Andi Triyawan, S.H.I., M.A. selaku dosen pembimbing dalam proses SPL dan penulisan laporan hingga selesai.
5. Keluarga penulis, ayahanda tercinta Bapak Yusuf dan Ibu Rummyati atas segala kasih sayang, motivasi, dan do'a yang tiada henti dalam menyertai langkah putrinya.
6. Bidang Perdagangan Luar Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan, yang telah memberikan kami kesempatan untuk mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam study pengayaan lapangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
7. Bapak Kepala Bidang dan seluruh anggota bagian perdagangan luar negeri yang telah menerima dan memberikan kami banyak pengalaman dan ilmu baru selama masa study pengayaan lapangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor angkatan 2021.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk itu saya, sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan akhir SPL ini juga dengan harapan bahwa laporan akhir SPL ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca khususnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN LAPORAN SPL	Error!	Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....		iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error!	Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA		vi
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI.....		x
BAB I.....		1
PENDAHULUAN.....		1
A. LATAR BELAKANG		1
B. RUMUSAN MASALAH.....		2
C. TUJUAN STUDY PENGAYAAN LAPANGAN.....		2
D. MANFAAT STUDY PENGAYAAN LAPANGAN		3
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....		3
BAB II.....		5
METODE KEGIATAN		5
A. TEMPAT DAN WAKTU SPL.....		5
B. PROFIL SINGKAT DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR.....		5
BAB III.....		11
KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....		11
A. RUANG LINGKUP KERJA		11
B. TINJAUAN PUSTAKA		13
BAB IV PENUTUP		18
A. KESIMPULAN.....		18
B. SARAN.....		18
DAFTAR PUSTAKA		20
LAMPIRAN.....		22

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Strategi pemasaran juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh suatu bisnis atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini disebabkan fakta bahwa hanya sedikit orang yang mengetahui tentang strategi pemasaran yang dapat menjual proposisi. Strategi pemasaran sangat penting bagi suatu bisnis karena menentukan nilai ekonomi perusahaan melalui harga barang dan jasa. Pemasaran menjadi kunci utama dalam usaha agribisnis untuk memasarkan produk pertanian ke pasar atau pelanggan akhir. Namun sayangnya, sistem pemasaran yang ada di Indonesia belum berfungsi dengan baik. Dalam pemasaran hasil pertanian, besarnya perbedaan harga atau margin pemasaran yang relatif besar masih menjadi masalah utama.¹

Sebagai bagian dari inti ekonomi Indonesia, produk pertanian perlu untuk tetap dijaga kesehatannya oleh pemerintah. Untuk melakukannya, pemerintah menetapkan beberapa kebijakan. Salah satu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah tentang produk pertanian. Hal ini tercantumkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2021 mengatur tentang tata cara pemasaran produk pertanian, tata cara pengawasan dan pengendalian produk pertanian.² Maka dari itu DISPERINDAG ikut andil dalam hal pemasaran produk pertanian. DISPERINDAG memainkan peran penting dalam pemasaran produk karena memberikan izin resmi kepada perusahaan yang ingin memasarkan produk mereka di dalam negeri. Izin ini juga memudahkan akses pasar dalam negeri, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk dalam negeri, dan memberikan dukungan penuh dari pemerintah.³

¹ Pak Tani, 'Mengenal Strategi Pemasaran Pada Produk Pertanian', *PakTaniDigital*, 2021 <<https://paktanidigital.com/artikel/strategi-pemasaran-produk-pertanian/>>.

² Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara and Badan Pemeriksa Keuangan, 'Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Praktik Hortikultura Yang Baik', 699, 2021 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/195906/permentan-no-22-tahun-2021>>.

³ Eiliyah Najwa Raihanah, 'Ijin Dari Disperindag Untuk Pemasaran Produk Dalam Negeri: Kebebasan Berbisnis Yang Bikin Makin Semangat!', *Tak Terlihat*, 2023 <<https://takterlihat.com/ijin-dari-disperindag-untuk-pemasaran-produk-dalam-negeri/>>.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan, atau DISPERINDAG, adalah lembaga pemerintah daerah yang berada langsung di bawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Itu bertanggung jawab atas semua kegiatan perindustrian dan perdagangan di tingkat provinsi atau daerah. DISPERINDAG, merupakan lembaga pemerintah yang sepenuhnya dimiliki oleh negara. Namun demikian, negara yang dimaksud adalah negara kesatuan republik Indonesia. Disperindag adalah bagian dari sistem pemerintah yang dirancang untuk mencapai kepentingan bersama dalam industri dan perdagangan.

Keberhasilan pembangunan suatu negara dapat diukur dengan melihat pertumbuhan ekonomi, yang merupakan proses peningkatan output dari waktu ke waktu. Maka dari itu, mengidentifikasi berbagai variabel yang mempengaruhinya, termasuk fungsi pemerintah. DISPERINDAG ada untuk membantu gubernur menjalankan tugas pemerintahan di bidang perindustrian dan perdagangan, yang merupakan kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah provinsi⁴.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan sedikit penjelasan diatas, maka masalah yang akan dibahas adalah terkait Bagaimanakah Strategi Pemasaran Produk Pertanian Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur?

C. TUJUAN STUDY PENGAYAAN LAPANGAN

Tujuan dari study pengayaan lapangan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan Satuan Kredit Semester (SKS) Study Pengayaan Lapangan.
2. Mempelajari dan memahami proses pemasaran di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.
3. Memahami peran dan fungsi Bina Pelaku Usaha di Bidang Perdagangan Luar Negeri.

⁴ DISPERINDAG Jawa Tengah, 'Rencana Tindak Pengendalian Disperindag', 1, 2019.

4. Untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dipelajari di kelas untuk membantu siswa memahami hubungan antara apa yang dipelajari dan apa yang terjadi di lapangan.

D. MANFAAT STUDY PENGAYAAN LAPANGAN

1. Manfaat study praktik lapangan (SPL)

- a. Memberikan manfaat dalam penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang ada di dunia kerja atau masyarakat.
- b. Melatih diri guna untuk menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja sesungguhnya.
- c. Penambahan wawasan mengenai Perdagangan Luar Negeri di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur.

2. Manfaat Akademik

Adapun manfaat akademik dari Study Pengayaan Lapangan (SPL) ini, yaitu:

- a. Study Praktik Lapangan (SPL) ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu ekonomika internasional, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.
- b. Study Praktik Lapangan (SPL) ini juga diharapkan dapat menjadi syiar bagi Program Study Ekonomi Islam Universitas Darussalam Gontor untuk mempererat Kerjasama antara akademik dengan Lembaga atau instansi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi instansi

Adapun manfaat bagi instansi atau lembaga yang bersangkutan dalam kegiatan Studi Praktik Lapangan (SPL) ini diharapkan dapat meringankan tugas-tugas yang ada di lembaga atau instansi tersebut.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika terkait penyusunan laporan Study Praktek Lapangan (SPL), penulis menulis dalam 4 bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN; Sebagai bab muqaddimah pada laporan Study Pengayaan Lapangan, penulis membaginya lagi kedalam 5 sub bab, yaitu : latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II METODE KEGIATAN; pada bab ini, menjelaskan tentang tempat dan waktu pelaksanaan Study praktek Lapangan, profil dari Lembaga, sejarah singkat Lembaga, struktur organisasi Lembaga yang terdapat pada Lembaga tersebut.

BAB IV PENUTUP; pada bab akhir ini, penulis memberikan kesimpulan serta saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan yang diperoleh melalui rentetan proses Study Praktik Lapangan. Diharapkan nantinya saran ini berguna bagi Lembaga kampus dan membaca laporan.

BAB II

METODE KEGIATAN

A. TEMPAT DAN WAKTU SPL

Study Praktek Lapangan ini dilaksanakan selama kurang lebih 50 hari yang dihitung mulai dari hari Senin, 23 Oktober 2023 sampai dengan hari Jum'at 8 Desember 2023. Kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB selama 5 hari bekerja yaitu mulai dari hari senin sampai dengan hari jum'at. Laporan SPL menggunakan metodologi wawancara yang meliputi interview dengan para pekerja dan staff dalam penggalian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan, observasi yang meliputi studi biografi dan deskripsi Lembaga atau organisasi serta kepustakaan sebagai rujukan dalam pembuatan laporan akhir SPL. Kegiatan Pratik ini dilaksanakan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur bidang Perdagangan Luar Negeri. Tujuan dari study objek penelitian adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana organisasi atau kelompok pengusaha (asosiasi pengusaha) berperan aktif dalam membantu perusahaan-perusahaan, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan kegiatan ekspor.

B. PROFIL SINGKAT DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR

Ditetapkannya *Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah* merupakan awal dimulainya era Otonomi Daerah, dimana pembinaan dan pengembangan di bidang industri dan perdagangan di Jawa Timur kemudian diintegrasikan antara Instansi Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Kantor Wilayah Departemen Perdagangan menjadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan oleh *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 30 Tahun 2000 tentang Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur*. Pada saat itu, Disperindag dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala Dinas; Bagian Tata Usaha; 7 (tujuh) Sub Dinas (Penyusunan

Program, Bina Produksi, Bina Sarana, Bina Usaha, Perdagangan Dalam Negeri, Perdagangan Luar Negeri, & Metrologi); Kelompok Jabatan Fungsional; dan Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Selanjutnya setelah terbitnya ***Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*** sebagai pengganti Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 mengalami perubahan beberapa kali melalui Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 sebagai perubahan kedua dari Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan terbitnya ***Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah***, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur ditetapkan berdasarkan ***Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Timur*** yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh seorang Sekretaris Dinas; 7 (tujuh) Bidang (Standardisasi dan Desain Produk Industri, Industri Agro & Kimia, Industri Logam Mesin Tekstil & Aneka, Industri Alat Transportasi Elektronika & Telematika, Perdagangan Dalam Negeri, Perdagangan Internasional, dan Metrologi); Kelompok Jabatan Fungsional dan Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Dengan terbitnya ***Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah***, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur ditetapkan berdasarkan ***Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah*** yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh seorang Sekretaris Dinas; 5 (lima) Bidang (Agro, Non-Agro, Perdagangan Dalam Negeri, Perdagangan Internasional, Pengembangan Industri & Perdagangan); Kelompok Jabatan Fungsional dan Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Pada tanggal 30 Desember 2021 telah terbit ***Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 98 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur*** yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh seorang Sekretaris Dinas; 5 (lima) Bidang (Pembangunan Sumber Daya Industri; Pemberdayaan Industri; Sarana Prasarana, Pengawasan dan Pengendalian Industri;

Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri; Pengembangan Perdagangan Luar Negeri); Kelompok Jabatan Fungsional dan Unit Pelaksana Teknis Dinas⁵.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 98 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

Tugas : Sesuai PERGUB Provinsi Jawa Timur No. 98 tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021, dalam Bab III Uraian Tugas dan Fungsi, Pasal 4, bagian ayat (1) disebutkan bahwa ***“Dinas Perindustrian dan Perdagangan, mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi di bidang perindustrian dan bidang perdagangan serta tugas pembantuan”***.

Fungsi⁶ :

Selanjutnya dalam ayat (2) disebutkan, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan di bidang perindustrian dan bidang perdagangan;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang perindustrian dan bidang perdagangan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perindustrian dan bidang perdagangan;
- Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang perindustrian dan bidang perdagangan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

⁵ Administrator, ‘SEJARAH SINGKAT’, *DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR*, 2012 <<https://disperindag.jatimprov.go.id/profile/about?content=sejarah-singkat>>.

⁶ Administrator, ‘TUGAS DAN FUNGSI’, *DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR*, 2012 <<https://disperindag.jatimprov.go.id/profile/about?content=tugas-dan-fungsi>>.

1. LOGO DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR



Gambar 1 Logo Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

2. Makna Logo

Bentuk Lambang Provinsi Jawa Timur (Jatim) adalah perisai dengan bentuk dasar segi lima. Lambang ini terdiri dari gambar bintang, tugu pahlawan, gunung berapi, pintu gerbang candi, sawah ladang, padi dan kapas, bunga, roda dan rantai. Berikut ini arti dan makna lambang tersebut:⁷

- **Bintang** merupakan lambang Ketuhanan Yang Maha Esa.
- **Tugu pahlawan** melambangkan kepahlawanan rakyat Jawa Timur dalam perang kemerdekaan.
- **Gunung berapi** melambangkan semangat mencapai masyarakat adil dan makmur. Pintu gerbang candi sebagai simbol cita-cita perjuangan masa lampau dan sekarang. Sawah, ladang, sungai, padi, dan kapas sebagai simbol kemakmuran.
- **Roda dan rantai** sebagai simbol kekuatan.
- Di bawah perisai terdapat tulisan **Jer Basuki Mawa Beya**, yang memiliki makna keberhasilan membutuhkan kesungguhan.

⁷ Muhamad Nurdin Fathurrohman, 'Makna & Arti Lambang Jawa Timur', *Tentang Provinsi*, 2016 <<https://semuatentangprovinsi.blogspot.com/2016/04/makna-arti-lambang-jawa-timur.html>>.

a. Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

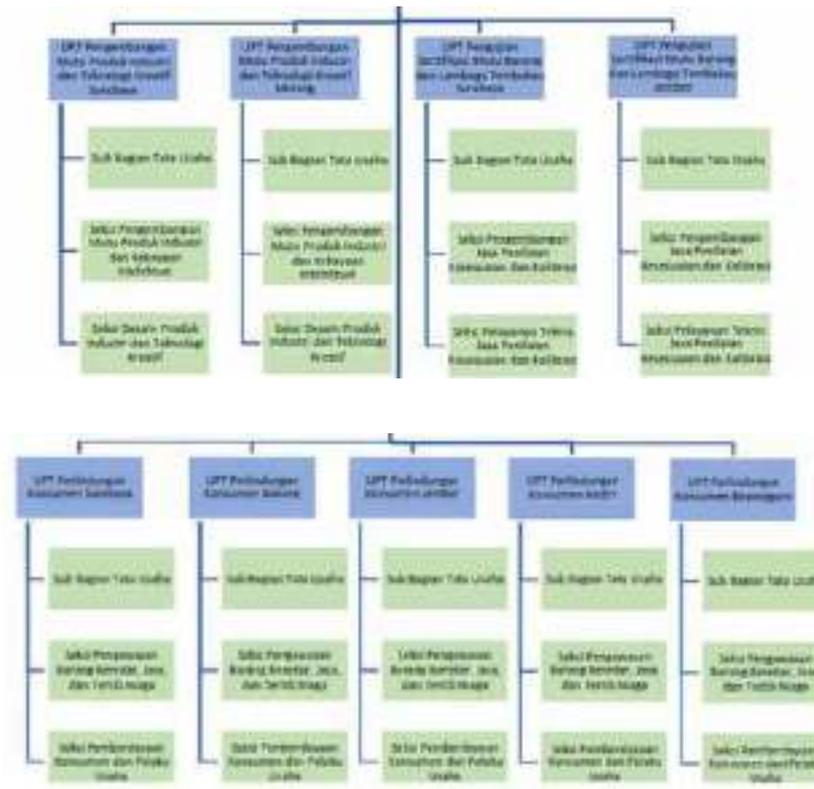
Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 98 tahun 2021, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur terdiri dari 1 orang Pejabat Eselon II, 20 orang Pejabat Eselon III (1 Sekretariat, 5 Bidang, 14 UPT, dan kelompok fungsional) sebagaimana bagan berikut :⁸



Gambar 2 Struktur 1 Sekretaris dan 5 Bidang



⁸ Administrator, 'STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH', *DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR*, 2012 <<https://disperindag.jatimprov.go.id/profile/about?content=struktur-organisasi-perangkat-daerah>>.



Gambar 3 Struktur 14 UPT dan Kelompok Fungsional

1) Deskripsi Bidang & Pekerjaan (Job Description)

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Perdagangan Luar Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur memiliki tanggung jawab berupa:

Melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan di bidang pengembangan ekspor, fasilitasi ekspor impor dan bina pelaku ekspor impor⁹.

⁹ Administrator, 'TUGAS DAN FUNGSI'.

BAB III

KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. RUANG LINGKUP KERJA

Study Praktik Lapangan (SPL) dilaksanakan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur Jl. Siwalankerto Utara II/42 Surabaya. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang kepala dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Beberapa kali mengalami perubahan nama bidang hingga akhirnya pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 98 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh seorang Sekretaris Dinas; 5 (lima) Bidang (Pembangunan Sumber Daya Industri; Pemberdayaan Industri; Sarana Prasarana, Pengawasan dan Pengendalian Industri; Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri; Pengembangan Perdagangan Luar Negeri); Kelompok Jabatan Fungsional dan Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Dalam pelaksanaan SPL penulis ditempatkan di Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri yang memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Perdagangan dan Perindustrian di sub-substansi Bina Pelaku Usaha. Kegiatan yang dilakukan penulis dalam kegiatan SPL ini adalah berangkat pukul 08.00 WIB dan pulang pukul 16.00 WIB, dengan perjalanan dari rumah menuju kantor di tempuh dalam waktu kurang lebih 10 menit. Pada hari pertama kami di kenalkan dengan bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri yang terdiri dari tiga sub-substansi yaitu: Bina Pelaku Ekspor Impor, Pengembangan Ekspor, dan Fasilitas Ekspor Impor. Pada hari kedua kami bertemu dengan Bapak Erivina Lucky Kristian, SH., SE., MM. selaku kepala Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri.

Pada minggu Pertama pelaksanaan Study Praktik Lapangan ini, Mahasiswi SPL diberi tugas dan sekaligus pembelajaran mengenai Kurasi Peserta Pameran, yang mana acara ini adalah proses seleksi peserta pameran ekspor dengan tujuan diselenggarakannya kurasi adalah untuk menjamin setiap produk memenuhi standard mutu dan kelayakan produk bagi konsumen serta tepat dan baik untuk produk yang akan di pameran. Disitu juga penulis belajar bagaimana ciri kelayakan produk yang di ekspor, apa saja kriterianya, lalu bagaimana system yang akan dilakukan untuk proses penyeleksian, dan kami juga mengenal berbagai macam produk IKM dan UMKM yang layak ekspor.

Pada minggu Kedua, penulis diberikan tugas untuk merekap peserta yang lolos dalam Kurasi minggu Pertama lalu menghubungi peserta dan memberi kabar untuk melakukan tahap selanjutnya dalam kegiatan pameran ekspor. Pada minggu Kedua juga peserta diberikan tugas oleh bagian bendahara bidang pengembangan perdagangan luar negeri untuk merekap kwitansi anggaran, perjalanan dinas, dan pengeluaran kantor selama 1 bulan Oktober.

Pada minggu Ketiga, penulis diberikan tugas untuk meng-sheet kwitansi perbagian, melanjutkan tugas di minggu Kedua. Dan penulis juga mendapatkan tugas untuk menjadi peserta workshop Kementerian Perdagangan kurang lebih 3 kali dalam seminggu secara daring dan membuat notulen hasil workshop lalu diserahkan kepada kepala sub-substansi.

Pada minggu Keempat, penulis mendapat tugas kembali untuk menjadi peserta workshop yang di adakan oleh Kementerian Perdagangan dan membuat notulen yang diserahkan kepada sub-substansi. Selain itu penulis juga diberi tugas untuk merekap kwitansi pengeluaran serta pengecekan Surat Perintah Dinas apakah sudah sesuai.

Pada minggu Kelima, penulis diberi tugas untuk membantu keberlangsungan acara Gebyar Ekspor Jatim Berdaya yang di laksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang bertepatan di Graha Samudera Bumimoro Perak Surabaya. Acara ini di ikuti oleh kurang lebih 2000 peserta,

yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur, Ibu Khofifah Indar Parawansa, Bank Jatim, serta UKM yang produknya sudah layak ekspor.

Pada minggu Keenam, Penulis kembali mendapat tugas dari bagian bendahara bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri untuk merekap kwitansi anggaran, perjalanan dinas, dan pengeluaran kantor selama bulan November, lalu meng-sheet kwitansi perbagian. Penulis juga ditugaskan untuk hadir dalam workshop yang di adakan di gedung utama, yang mana pesertanya adalah mahasiswi program studi Manajemen Universitas Darussalam Gontor. Dipertemuan itu membahas mengenai “ekspor itu mudah dan fasilitas perdagangan”.

Dan pada minggu Ketujuh, Penulis diberikan tugas untuk menjadi panitia acara yang digelar oleh DISPERINDAG. Acara ini bertempat di Ballroom The Westin Surabaya, beralamatkan di Pakuwon Mall, Jalan Puncak Indah Lontar, No.2 Surabaya. Acara ini dihadiri oleh kurang lebih 500 tamu undangan. Dengan tema acara “Forum Komunikasi Perdagangan Luar Negeri” dan isi pemaparan yang berjudul “Menekan Defisit Negara Perdagangan Luar Negeri Melalui Peningkatan Kinerja Ekspor dan Pengendalian Impor Di Jawa Timur”. Pada hari terakhir kerja kami sebagai mahasiswi SPL, kami diberikan masukan dan nasehat oleh Bapak Erivina Lucky Kristian, SH., SE., MM. selaku kepala Bidang Pengembangan Perdagangan Luar Negeri.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Asosiasi Pengusaha adalah perkumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama sehingga dibutuhkan pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan yang melibatkan seluruh panca indra. Asosiasi menitik beratkan pada persatuan antara rekan usaha atau persekutuan dagang yang membutuhkan sebuah proses interaksi yang akan mendasari terbentuknya berbagai lembaga sosial. Mereka memberikan data terkini mengenai tren pasar global, regulasi ekspor di berbagai negara, serta informasi mengenai potensi pasar baru. Selain itu, asosiasi juga menyelenggarakan berbagai

pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi eksportir dalam hal pemasaran, negosiasi, dan manajemen ekspor.¹⁰

Peran Asosiasi Pengusaha:¹¹

a. Asosiasi pengusaha mampu memperkuat hak kepemilikan, memfasilitasi koordinasi secara vertikal maupun horizontal, mengurangi biaya informasi, serta meningkatkan pelatihan karyawan. Kesuksesan asosiasi ini bergantung pada struktur organisasi yang solid dan tekanan dari pasar serta pemerintah (Doner & Schneider, 2000)

b. Asosiasi bisnis di Inggris menunjukkan bahwa asosiasi menyediakan solusi untuk permasalahan aksi bersama melalui layanan yang dipilih dengan cermat dan manfaat bersama. Walaupun terjadi fragmentasi, asosiasi tersebut tetap stabil dari masa ke masa (Bennett, 1998)

c. Keanggotaan dalam asosiasi bisnis, khususnya bagi usaha kecil dan menengah (UKM), didorong oleh manfaat politik dan ekonomi yang diberikan oleh asosiasi tersebut (Wilts & Meyer, 2005)

2. Asosiasi Pedagang Jawa Timur

APMIKIMMDO adalah Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Mandiri Indonesia, dimana asosiasi ini didirikan oleh para profesional, pengusaha dan pemerhati dalam membina dan memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia. Sebagai wadah UMKM yang berada di Jawa Timur, dibentuklah Dewan Pengurus Daerah (DPD) Apmikimmdo Jatim pada 22 Agustus 2023 dengan SK.043.1/KEP/DPP-APM/DPD-JATIM /VIII/2023.¹²

Badan Pengurus Propinsi Asosiasi Pertekstilan Indonesia (BPP API) Jawa Timur adalah asosiasi sektoral yang bergerak di bidang industri dan perdagangan tekstil dan produk tekstil (TPT) yang didirikan pada tahun 1993 oleh kalangan pengusaha TPT Jawa Timur. Sebagai sebuah organisasi pertekstilan yang non-

¹⁰ Tim Penyusun KBBI, 'Asosiasi', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2020.

¹¹ Imron Natsir, 'Peran Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Memanfaatkan Kebijakan Sistem Informasi Pasar Kerja (SIPK) 2024', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3.3 (2024), 45.

¹² Sekretaris, 'Bersama-Sama Jadikan UMKM Jawa Timur Bertumbuh, Berkembang Dan Mandiri', *APMIKIMMDO JAWA TIMUR*, 2024 <<https://apmikimmdojatim.org/>>.

pemerintah, non-profit, dan independen, API mempunyai komitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja industri dan perdagangan TPT khususnya daerah Jawa Timur dan sekitarnya.¹³

Forum Komunikasi Asosiasi Pengusaha (FORKAS) Jawa Timur adalah Perkumpulan non profit sebagai wadah dan sarana komunikasi para asosiasi dengan pemerintah dan masyarakat dengan tujuan mendukung pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Timur melalui provinsi Jawa Timur yang kondusif dan ramah investasi.¹⁴

3. Pengembangan Kapasitas Eksportir

Pengembangan kapasitas eksportir adalah serangkaian upaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pelaku usaha dalam melakukan kegiatan ekspor. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan daya saing produk atau jasa Indonesia di pasar global, sehingga dapat meningkatkan nilai ekspor dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian negara.¹⁵

Alasan pengembangan kapasitas ekspor¹⁶ :

- a. Diversifikasi Produk dan Pasar: Negara tidak seharusnya hanya bergantung pada satu pasar. Dengan diversifikasi produk dan pasar, kita dapat mengurangi risiko gangguan rantai pasokan global. Indonesia aktif merundingkan Perjanjian Perdagangan Bebas (FTA) dengan berbagai negara untuk membuka pasar baru.
- b. Nilai Tambah: Alih-alih hanya mengekspor komoditas mentah, kita harus mengalihkan produk ekspor menjadi barang manufaktur yang memberikan nilai tambah lebih tinggi. Misalnya, mengolah tuna menjadi produk kaleng akan memberikan harga lebih tinggi.
- c. Kemitraan yang Menguntungkan: DGPEN mempromosikan kemitraan yang menghasilkan nilai tambah lebih tinggi dan tumbuh bersama. Ini penting untuk menciptakan struktur perdagangan yang adil dan berkelanjutan.

¹³ Sekretariat API Jatim, 'Selamat Datang Di Asosiasi Pertekstilan Indonesia Jawa Timur', API <<http://apijatim.com/>>.

¹⁴ Sekretaris, 'Sekilas FORKAS', FORKAS, 2020 <<https://forkas.org/>>.

¹⁵ Saidina Putri and Hendra Ibrahim, 'Peranan Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia', *Jurnal Minfo Polgan*, 12.2 (2023), 2426.

¹⁶ Nursyamsu Mahyuddin and Nur Hidayat, 'Ekspor Itu Mudah', in *Bisnis Ekspor Itu Mudah* (AgroMedia, 2019), p. 31.

d. Persiapan UKM: Eksportir UKM perlu memahami posisi mereka dan mematuhi persyaratan standar dan sertifikasi. Persiapan ini melibatkan pemahaman pasar dan kesiapan untuk ekspor.

4. Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Negara

Pengembangan kapasitas eksportir yang didukung oleh asosiasi pengusaha akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian negara, antara lain¹⁷ :

- a. Peningkatan Pendapatan Devisa: Dengan meningkatnya jumlah dan nilai ekspor, devisa negara akan bertambah. Hal ini akan memperkuat nilai tukar rupiah dan meningkatkan cadangan devisa.
- b. Penciptaan Lapangan Kerja: Pertumbuhan ekspor akan mendorong perluasan produksi, yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja baru.
- c. Diversifikasi Produk Ekspor: Asosiasi dapat mendorong diversifikasi produk ekspor, sehingga mengurangi ketergantungan pada satu atau beberapa produk tertentu.
- d. Transfer Teknologi: Melalui kerjasama dengan mitra asing, eksportir dapat memperoleh akses terhadap teknologi baru, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan inovasi.
- e. Peningkatan Daya Saing: Dengan kapasitas yang lebih baik, eksportir Indonesia akan mampu bersaing di pasar global yang semakin kompetitif.

5. Permasalahan

Pengembangan kapasitas eksportir merupakan upaya yang kompleks dan multidimensi, melibatkan berbagai aktor, termasuk pemerintah melalui Disperindag dan asosiasi pengusaha sebagai representasi dari pelaku usaha. Kolaborasi antara kedua pihak ini menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan daya saing produk dalam negeri di pasar global. Namun, dalam

¹⁷ Siti Hodijah and Grace Patricia Angelina, 'ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10.01 (2021), 53.

praktiknya, terdapat sejumlah permasalahan yang seringkali muncul dan menghambat optimalisasi peran masing-masing pihak.

Permasalahan dari sisi Dinas Perindustrian dan Perdagangan seperti keterbatasan sumber daya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan seringkali menghadapi kendala dalam hal sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur yang terbatas. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk memberikan dukungan yang optimal kepada para eksportir, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Keterbatasan Sumber Daya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan seringkali menghadapi kendala dalam hal sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur yang terbatas. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk memberikan dukungan yang optimal kepada para eksportir, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Serta ada juga beberapa Permasalahan dari Sisi Asosiasi Pengusaha seperti Keterbatasan Anggaran banyak asosiasi pengusaha yang memiliki keterbatasan anggaran, sehingga sulit untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan. Kurangnya Partisipasi Anggota, Tidak semua anggota asosiasi aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan, sehingga efektivitas program menjadi berkurang. Orientasi pada Kepentingan Sektoral, beberapa asosiasi pengusaha lebih fokus pada kepentingan sektoral masing-masing, sehingga kurang memperhatikan kepentingan bersama dalam pengembangan ekspor nasional.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pengembangan kapasitas eksportir merupakan kunci bagi sebuah negara untuk meningkatkan daya saing produknya di pasar global dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Asosiasi pengusaha sebagai representasi dari pelaku usaha memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung upaya tersebut. Melalui berbagai program dan kegiatan yang mereka lakukan, seperti pelatihan, networking, advokasi, dan standarisasi, asosiasi pengusaha dapat membekali para eksportir dengan pengetahuan, keterampilan, dan akses pasar yang diperlukan.

Kolaborasi antara asosiasi pengusaha dan pemerintah, khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), sangat penting untuk menciptakan sinergi yang efektif. Namun, dalam praktiknya, terdapat sejumlah kendala yang menghambat optimalisasi peran masing-masing pihak, seperti keterbatasan sumber daya, koordinasi yang kurang efektif, dan perbedaan persepsi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya bersama untuk memperkuat koordinasi, meningkatkan kapasitas sumber daya, dan melibatkan sektor swasta secara lebih aktif.

Secara keseluruhan, asosiasi pengusaha memiliki potensi yang besar untuk menjadi mitra strategis pemerintah dalam mengembangkan kapasitas eksportir. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan partisipasi aktif dari para anggota, asosiasi pengusaha dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

B. SARAN

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan upaya bersama antara Disperindag dan asosiasi pengusaha seperti Penguatan Koordinasi dengan memperkuat koordinasi antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan instansi pemerintah lainnya dan asosiasi pengusaha melalui pembentukan forum komunikasi yang reguler. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya dengan melakukan

pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pegawai Disperindag dan pengurus asosiasi pengusaha. Peningkatan Partisipasi Swasta berperan memberikan insentif bagi sektor swasta untuk terlibat dalam pengembangan kapasitas eksportir, misalnya melalui skema kemitraan atau co-funding. Pengadaan Evaluasi Berkelanjutan secara berkala terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator, 'SEJARAH SINGKAT', *DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR*, 2012 <<https://disperindag.jatimprov.go.id/profile/about?content=sejarah-singkat>>
- , 'STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH', *DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR*, 2012 <<https://disperindag.jatimprov.go.id/profile/about?content=struktur-organisasi-perangkat-daerah>>
- , 'TUGAS DAN FUNGSI', *DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TIMUR*, 2012 <<https://disperindag.jatimprov.go.id/profile/about?content=tugas-dan-fungsi>>
- Eiliyah Najwa Raihanah, 'Ijin Dari Disperindag Untuk Pemasaran Produk Dalam Negeri: Kebebasan Berbisnis Yang Bikin Makin Semangat!', *Tak Terlihat*, 2023 <<https://takterlihat.com/ijin-dari-disperindag-untuk-pemasaran-produk-dalam-negeri/>>
- Hodijah, Siti, and Grace Patricia Angelina, 'ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10.01 (2021), 53
- Imron Natsir, 'Peran Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Memanfaatkan Kebijakan Sistem Informasi Pasar Kerja (SIPK) 2024', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3.3 (2024), 45
- Mahyuddin, Nursyamsu, and Nur Hidayat, 'Ekspor Itu Mudah', in *Bisnis Ekspor Itu Mudah* (AgroMedia, 2019), p. 31
- Muhamad Nurdin Fathurrohman, 'Makna & Arti Lambang Jawa Timur', *Tentang Provinsi*, 2016 <<https://semuatentangprovinsi.blogspot.com/2016/04/makna-arti-lambang-jawa-timur.html>>
- Negara, Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan, and Badan Pemeriksa Keuangan, 'Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Praktik Hortikultura Yang Baik', 699, 2021

<<https://peraturan.bpk.go.id/Details/195906/permentan-no-22-tahun-2021>>
Pak Tani, 'Mengenal Strategi Pemasaran Pada Produk Pertanian', *PakTaniDigital*,
2021 <<https://paktanidigital.com/artikel/strategi-pemasaran-produk-pertanian/>>
Putri, Saidina, and Hendra Ibrahim, 'Peranan Perdagangan Internasional Terhadap
Perekonomian Indonesia', *Jurnal Minfo Polgan*, 12.2 (2023), 2426
Sekretariat API Jatim, 'Selamat Datang Di Asosiasi Pertekstilan Indonesia
Jawa Timur', *API* <<http://apijatim.com/>>
Sekretaris, 'Bersama-Sama Jadikan UMKM Jawa Timur Bertumbuh, Berkembang
Dan Mandiri', *APMIKIMMDO JAWA TIMUR*, 2024
<<https://apmikimmdojatim.org/>>
———, 'Sekilas FORKAS', *FORKAS*, 2020 <<https://forkas.org/>>
Tengah, DISPERINDAG Jawa, 'Rencana Tindak Pengendalian Disperindag', 1,
2019
Tim Penyusun KBBI, 'Asosiasi', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*,
2020

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gedung Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur



Lampiran 4. Kurasi Peserta Expo





Lampiran 5. Kunjungan Mahasiswi UNIDA



Lampiran 7. Gebyar EXPOR Bersama Gubernur Jawa Timur



Lampiran 8. Zoom Bersama OJK



Lampiran 9. Forum Komunikasi Perdagangan Luar Negeri



Lampiran 10. Penyerahan Cendera Mata Kepada Bapak Kepala Bidang



Surat Keterangan Persetujuan Magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Jawa Timur



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jl. Siwalankerto Utara III / 42, PO. BOX, 4110
Telepon : (031) 8421140 – 8432417 – 8470227 – 8434047 – 8436749
Faks : (031) 8421140 – 8432417
SURABAYA

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 420/ 31.35 /125.1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. MOCHAMAD ISMANTO M.M.
Jabatan : Sekretaris
Unit Kerja : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Dengan ini menerangkan bahwa Sri. Yulati Nur Aini adalah benar mahasiswa/i Universitas
Darussalam Gontor telah melaksanakan magang pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Provinsi Jawa Timur mulai 23 Oktober sampai dengan 11 Desember 2023.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Desember 2023

di.n KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TIMUR
Sekretaris

Ir. MOCHAMAD ISMANTO M.M.
Pewakta Tingkat I
NIP. 19680527 199803 1 007

Tembusan :
Yth. Bpk. Kepala Dinas Perindag Prov.Jatim
(sebagai laporan)

LEMBAR PENILAIAN INSTANSI
STUDI PRAKTIK LAPANGAN
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
2023 M/1445 H

Nama Mahasiswa	: Yulianti Nur Aini
Nama Instansi	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur
Alamat Instansi	: Jl. Siwalankerto Utara II No. 42, Siwalankerto, Kec. Wonoloco, Surabaya, Jawa Timur 60236
No. Telp	: 031- 8499895
Periode SPL	: 23 Oktober - 08 Desember 2023



NO	KOMPONEN PENILAIAN	SKOR (0-100)	KETERANGAN
I	Aspek Kognitif:		
	a. Penguasaan keilmuan	90	
	b. Kemampuan mengidentifikasi masalah dan solusinya	90	
	c. Daya tangkap atau serap	90	
II	Aspek Afektif:	95	
	d. Disiplin dan tanggungjawab	95	
	e. Komitmen dan integritas	95	
	f. Menghargai dan menghormati (kesopanan)	95	
	g. Kreativitas	95	
	h. Kerjasama dengan tim	95	
	i. Penampilan dan kerapihan busana	95	
III	Aspek Psikomotorik:		
	j. Keahlian dan keterampilan	95	
	k. Penguasaan komputer dan teknologi informasi	95	
	l. Inovasi dan kreativitas	95	

	m. Produktivitas dan penyelesaian tugas	95	
	RATA-RATA I, II, & III (70%)	94	
IV	Penyusunan Proposal (10%)	75	
V	Penyusunan Laporan (20%)	75	
	NILAI SPL	95	



The Fountain of Wisdom